

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengoperasikan peralatan, mesin dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadang, dan komponen lain untuk diproduksi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Kegiatan industri manufaktur sering menggunakan mesin, robot, komputer, dan tenaga manusia untuk menghasilkan barang atau jasa dan perakitan, untuk menghasilkan suatu produk.

Pada era globalisasi seperti saat ini, perusahaan dihadapkan pada kondisi persaingan yang ketat terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (go public) yang menghadapi persaingan antar sektor industri. Fama dan French (1998) mengatakan bahwa mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan serta menjaga eksistensi perusahaan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan salah satu fungsi manajemen strategik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu manajemen keuangan. Sebuah Perusahaan terbuka maupun perseorangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan maupun investornya. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memperbesar laba yang diperoleh perusahaan tiap tahunnya. Untuk sebuah perusahaan terbuka, tujuan memaksimalkan laba yang besar tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan cara membagikan dividen setiap tahunnya (Brigham dan Houston 2006 : 65).

Kebijakan dividen digunakan sebagai signal ke pasar modal untuk menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen membawa pengaruh terhadap harga saham (Rozeff M, 1982). Dalam teori sinyal (Signalling Theory) yang menyebutkan bahwa informasi yang mengandung nilai positif diharapkan akan bereaksi pada pasar pada waktu informasi tersebut diumumkan. Menurut Brigham dan Houston (2001:40), bahwa sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang investor terhadap kinerja perusahaan. Tingkat laba mampu memberikan gambaran baik kepada manajemen maupun para investor mengenai pertumbuhan perusahaan serta kondisi keuangan pada periode tertentu. Tingkat laba perusahaan merupakan unsur dasar dari kebijakan dividen sehingga analisis rasio keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Weston dan Copeland, 1997 : 100). Net Profit Margin (NPM) dipilih karena merupakan rasio yang memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentasi dari penjualan (Brigham dan Houston, 2001:89). Hasil penelitian Mardiastuti (2006) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

Return on Aset (ROA) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih (earning after tax) dengan total aktiva. Hasil penelitian Rahayuningtyas (2008) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

Dividend Payout Ratio merupakan presentase dari laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen ke pemegang saham. Semakin besar jumlah Dividend Payout Ratio artinya semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Oleh karena itu nilai Dividend Payout Ratio dapat menjadi pertimbangan investor sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

**Tabel I.1**  
**Data Fenomena**

| No | Kode Emiten | Tahun | Laba Bersih         | Total Asset         | Aktiva Lancar       | Dividen per Saham |
|----|-------------|-------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------|
| 1  | IMPC        | 2017  | Rp1.193.054.430.825 | Rp2.294.677.493.483 | Rp1.200.668.597.438 | Rp1,141           |
|    |             | 2018  | Rp1.395.298.815.177 | Rp2.370.198.817.803 | Rp1.220.137.554.014 | Rp13,003          |
|    |             | 2019  | Rp1.495.759.701.262 | Rp2.501.132.856.219 | Rp1.174.699.544.323 | Rp15,119          |
|    |             | 2020  | Rp1.797.514.877.242 | Rp2.697.100.062.756 | Rp1.261.952.159.927 | Rp12,658          |
| 2  | AKPI        | 2017  | Rp13.333.970        | Rp2.745.325.833     | Rp1.003.030.428     | Rp205,889         |
|    |             | 2018  | Rp64.226.271        | Rp3.070.410.492     | Rp1.233.718.090     | Rp47,806          |
|    |             | 2019  | Rp54.355.268        | Rp2.776.775.756     | Rp1.087.597.237     | Rp51,085          |
|    |             | 2020  | Rp66.005.547        | Rp2.644.267.716     | Rp910.024.936       | Rp40,061          |
| 3  | IGAR        | 2017  | Rp761.927           | Rp513.023           | Rp396.253           | Rp6,106           |
|    |             | 2018  | Rp777.317           | Rp570.198           | Rp416.192           | Rp10,810          |
|    |             | 2019  | Rp776.541           | Rp617.595           | Rp446.573           | Rp8,825           |
|    |             | 2020  | Rp739.402           | Rp665.863           | Rp509.735           | Rp9,767           |

*Sumber : Laporan keuangan*

Pada perusahaan dengan kode emiten IMPC yaitu PT Impac Pratama Industry Tbk. dapat kita perhatikan bahwa Laba Bersih pada tahun 2019 sejumlah 1.495.759.701.262 dan Dividen per Saham 15,119 sedangkan pada tahun 2020 Laba Bersih mengalami peningkatan menjadi 1.797.514.877.242 dan Dividen per Saham mengalami penurunan 12,658.

Pada perusahaan dengan kode emiten AKPI yaitu PT Argha Karya Prima Industry Tbk. dapat kita perhatikan bahwa total aset pada tahun 2019 sejumlah 2.776.775.756 dan Dividen per Saham 51,085 sedangkan pada tahun 2020 total aset mengalami penurunan menjadi 2.644.267.716 dan Dividen per Saham pada tahun 2020 mengalami penurunan 40,061.

Pada perusahaan dengan kode emiten IGAR yaitu PT Champion Pacific Indonesia Tbk. dapat kita perhatikan bahwa Aktiva lancar pada tahun 2019 sejumlah 446.573 dan Dividen per Saham 8,825 sedangkan pada tahun 2020 Aktiva lancar mengalami peningkatan menjadi 509.735 dan Dividen per Saham mengalami peningkatan 9,767.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET dan CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK dan KEMASAN yang TERDAFTAR di BEI PERIODE 2017- 2020”**

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* yang semakin rendah tidak dapat meningkatkan *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan.
2. *Return On Asset* yang semakin rendah tidak dapat meningkatkan *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan.
3. *Current Ratio* yang semakin kecil tidak dapat meningkatkan *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan.
4. *Dividen Payout Ratio* Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan mengalami kenaikan karena mengalami prospek yang menjanjikan.

### **I.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017- 2020?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017- 2020?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020?

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017- 2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017- 2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017- 2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub- sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020.

### **I.5 Teori Pengaruh**

#### **1.5.1 Teori Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Dividen Payout Ratio**

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan (Brigham dan Houston, 2001:89). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan perbandingan keuntungan/laba bersih perusahaan setelah pajak dengan penjualan (sales). Hanafi dan Halim (2005) yang menyatakan bahwa variabel *net profit margin* merupakan rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin baik perusahaan menghasilkan laba bersih, yang artinya kemampuan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi.

### 1.5.2 Teori Pengaruh Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio

Adapun menurut Sartono (2012:122) menyatakan bahwa semakin tinggi return on assets maka kemungkinan pembagian dividend semakin besar. Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh penelitian Madarina Laili, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) dengan hasil penelitian bahwa Return On Assets berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Dengan itu bahwa semakin tingginya return on asset maka dalam pembayaran dividen akan meningkat.

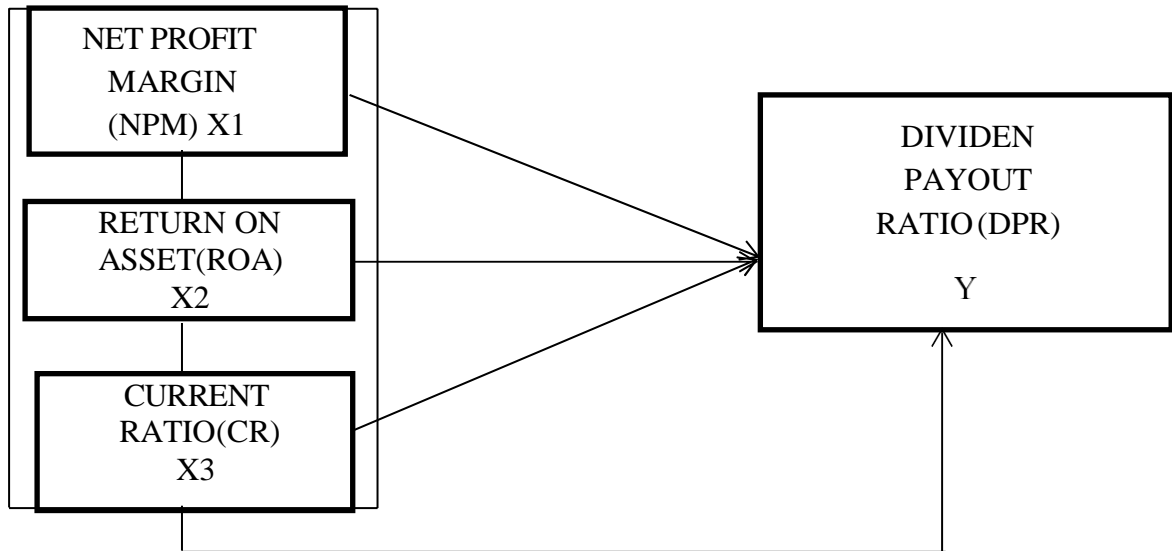
### 1.5.3 Teori Pengaruh Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio

Tingginya current ratio menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan (Handayani dalam Marlina dan Danica, 2010). Akan tetapi, current ratio tidak secara langsung dapat membayarkan dividen harus melalui ROA. Karena, current ratio hanya untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan mampu membayarkan seluruh kewajibannya termasuk pembayaran dividen. Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Chandra Wahyudi (2020) yang menunjukkan bahwa pengaruh current ratio terhadap dividend payout ratio dimediasi return on asset menghasilkan nilai positif tidak signifikan.

## I.6 Penelitian Terdahulu

| Nama Dan Tahun Peneliti   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|---|---|---|
| Septi R., Suhadak, Siti Ragil (2014)                            | Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Kebijakan Dividen (Dividend payout ratio) | Secara simultan rasio keuangan signifikan pengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Secara parsial dari kelima variabel independen yang diteliti yaitu Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) hanya variabel PER yang signifikan berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).  |
| Made Wiradharma S., Gede Adi Y., Anantawikrama Tungga A. (2014) | Cash ratio, growth, firm size, ROA, DTA dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kebijakan Dividen (Dividend payout ratio)   | Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitability (ROA) tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia   |
| Stefan Yudhanto (2015)  | Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)           | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan model regresi linear berganda. Persamaan regresi simultan didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Sedangkan Persamaan regresi parsial didapatkan kesimpulan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) juga berpengaruh positif signifikan terhadap DPR |

### I.7 Kerangka Konseptual



### I.8 Hipotesis Penelitian

- H1 : Net Profit Margin berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020
- H2 : Return On Asset berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020
- H3 : Current Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020
- H4 : Net Profit Margin, Return On Asset dan Current Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020